

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN
PENCATATAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA TOKO
(STUDI KASUS TOKO DI JALAN KAPTEN MULYADI SURAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta

Oleh:

MIRA AYU

NIM: 2021030011

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM BATIK

SURAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan dibawah ini setelah membaca skripsi dengan judul :

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, EFISIENSI OPERASIONAL DAN
PENCATATAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA TOKO
(STUDI KASUS TOKO DI JALAN KAPTEN MULYADI SURAKARTA)**

Oleh:

**MIRA AYU
2021030011**

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta 20, Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suhendro, SE, Ak, M.Si

Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi

Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak

NIDN. 0623119402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Setujui Untuk Diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 20 Agustus 2026

Tim Penguji Skripsi

1. Penguji I / Ketua ()
Dr. Suhendro, SE, Ak, M.Si
2. Penguji II / Sekretaris ()
Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak
3. Penguji III / Anggota ()
Anita Wijayanti, SE, MM, Akt., CA. Ph.D

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, SE, Ak, M.Si
NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Ayu

NIM : 2021030011

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Lingkungan, Efisiensi Oprasional, dan Pencatatan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Toko (Studi Kasus Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang diajukan ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 8 Juni 2026

(Mira Ayu)

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

“(Q.S Al-Insyirah : 5-6)”

“Tidak ada yang peduli dengan susahmu, jadi tunjukan saja bahagiamu”

“(Monkey D. Luffy)”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Untuk nenek dan paman tercinta.

Terima kasih telah merawat, membesarkan, mendidik, dan menyayangi saya sejak bayi hingga saat ini. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan rasa terima kasih atas segala pengorbanan, doa, kasih sayang, dan perjuangan yang telah kalian berikan. Skripsi ini adalah salah satu wujud dari doa dan harapan yang selama ini kalian panjatkan untuk saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kalian.

2. Untuk suami tercinta,

Terima kasih atas cinta, kesabaran, dukungan, dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih telah menemani setiap proses, menguatkan di saat lelah, dan menjadi tempat bersandar dalam setiap langkah perjuangan saya.

3. Untuk anakku tersayang,

Terima kasih telah menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang. Senyummu adalah semangat yang menguatkan saya untuk menyelesaikan setiap proses hingga titik ini.

Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan salah satu tahap penting dalam kehidupan ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, taufik, serta hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Berkat izin, pertolongan, dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Toko (Studi Kasus pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta)” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini telah banyak memperoleh bantuan, arahan, motivasi, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang memiliki ketertarikan terhadap bidang akuntansi dan pengembangan usaha. Selanjutnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ipman Muhammad Iqbal selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Dr. Suhendro, SE, Ak, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta dan pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta dukungan selama penyusunan skripsi.

3. Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta dan selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan dukungan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu teori maupun praktik selama perkuliahan di Universitas Islam Batik Surakarta.
5. Seluruh pemilik dan pengelola toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta yang telah memberikan izin, kesempatan, serta membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian.
6. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Nenek dan paman tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku Bapak Ferry Kusmiran Ibukku Anisyah yang telah memberikan semangat motivasi serta dukungan yang tak pernah aku lupakan sehingga aku bisa sampai dititik ini.
9. Suamiku tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, perhatian, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, tak lupa pula ia selalu memberika yang terbaik disaat penulis sedang *down* hampir hilang arah namun berkat suamiku yang tiap hari sholawat serta doa untuk penulis ini membuat hari demi hariku membuat skripsi terlihat begitu bisa bangkit dari rasa kesulitan itu.

10. Anakku tersayang Musa Al Kadzim yang menjadi sumber semangat dan membuat penulis tak pernah lelah serta menjadi motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat, teman-teman Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi penulis, pembaca, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 8 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10

A. Tinjauan Pustaka Teori	10
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Penelitian	22
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian	26
C. Sumber Data.....	29
D. Populasi Dan Sampling	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Uji Kualitas Instrumen	33
G. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Penelitian	43
B. Data Responden	43
C. Uji Asumsi Klasik	46
D. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	60
F. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67

B. Keterbatasan Penelitian.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner	33
Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas.....	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia Responden	44
Tabel 4.3 Distribusi Berdasarkan Status Identitas Responden.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan).....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P-Plot	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Histogram	48
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	51
Gambar 4.4 Kurva Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	55
Gambar 4.5 Kurva Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Biaya Lingkungan	57
Gambar 4.6 Kurva Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Efisiensi Oprasional	58
Gambar 4.7 Kurva Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Pencatatan Akuntansi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan	74
Lampiran 3 : Data Responden Sampel Kecil	76
Lampiran 4 : Data Scoring 20 Responden	77
Lampiran 5 : Data Scoring 98 Responden	81
Lampiran 6 : Uji Instrumen Penelitian.....	88
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi terhadap kinerja usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Sebelum penelitian utama dilaksanakan, instrumen penelitian diuji coba kepada 20 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas. Setelah instrumen dinyatakan layak, penelitian utama dilakukan terhadap 78 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya lingkungan dan pencatatan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Secara simultan, biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

Kata Kunci: Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, Pencatatan Akuntansi, Kinerja Usaha.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of environmental costs, operational efficiency, and accounting records on the business performance of stores located on Kapten Mulyadi Street, Surakarta. Prior to the main study, the research instrument was tested on 20 respondents to examine its validity and reliability. After the instrument was declared valid and reliable, the main study was conducted on 78 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics version 25. The results showed that environmental costs and accounting records had a positive and significant effect on business performance, while operational efficiency had no significant effect on business performance. Simultaneously, environmental costs, operational efficiency, and accounting records significantly affected business performance.

Key words: Environmental Costs, Operational Efficiency, Accounting Records, Business Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan UMKM yang semakin pesat menunjukkan bahwa sektor ini mampu menjadi penopang ekonomi, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Menurut Aryanto, Hanum, Syaefudin (2023), UMKM berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Di tengah perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis, pelaku UMKM perlu memiliki kemampuan beradaptasi dan mengelola usahanya secara efektif agar mampu mempertahankan daya saing dan meningkatkan kinerja usaha.

Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (2023), yang mengacu pada data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 96,9% tenaga kerja di Indonesia. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kinerja usaha merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu UMKM. Setiawan, Pernamasari, (2024) kinerja usaha merupakan tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja usaha dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti peningkatan penjualan, pertumbuhan usaha, kemampuan mempertahankan keberlangsungan usaha, serta daya saing dalam menghadapi persaingan bisnis. Dalam praktiknya, kinerja usaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengelolaan biaya, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku usaha.

Selain itu efisiensi operasional juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Menurut Asih et al., (2025) efisiensi operasional menunjukkan kemampuan suatu usaha dalam mengelola sumber daya dan biaya secara optimal agar kegiatan operasional dapat berlangsung secara efektif. Pengelolaan biaya yang tepat memungkinkan pelaku usaha mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung pencapaian kinerja usaha yang lebih baik. UMKM yang mampu menjalankan operasional secara efisien cenderung memiliki biaya yang lebih terkendali serta mampu meningkatkan daya saing di pasar. Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja usaha masih menunjukkan hasil yang beragam (*inconclusive*). Sebagian penelitian menemukan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (Gunibala, 2025; Khairani et

al., 2025), namun penelitian lain menunjukkan bahwa efisiensi operasional maupun kinerja operasional tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja atau laporan keuangan suatu usaha (Rahmawati et al., 2025). Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik skala usaha, kompleksitas aktivitas operasional, serta objek penelitian yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut pada konteks UMKM toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

Di sisi lain, pencatatan akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Menurut Aryanto, Farida & Ramahdani (2023), penerapan pencatatan akuntansi yang didukung oleh penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan sehingga membantu pelaku UMKM dalam memantau kondisi keuangan, menyusun perencanaan usaha, serta mengambil keputusan secara lebih tepat. Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal sebagai dasar dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja usaha.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan pencatatan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha. Asih et al., (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan biaya yang efisien dapat meningkatkan efektivitas operasional sehingga mendukung peningkatan kinerja usaha. Sementara itu, Aryanto, Farida & Ramahdani (2023), mengemukakan bahwa pencatatan akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan

berkualitas dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan secara tepat sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha.

Sektor UMKM yang berkembang di Kota Surakarta adalah UMKM toko yang bergerak di bidang perdagangan. Jalan Kapten Mulyadi Surakarta merupakan salah satu kawasan perdagangan yang memiliki berbagai jenis UMKM toko, seperti toko pakaian, perlengkapan muslim, parfum, aksesoris, makanan, minuman oleh-oleh haji-umroh serta berbagai kebutuhan masyarakat lainnya. Banyaknya aktivitas perdagangan di kawasan tersebut menyebabkan persaingan usaha semakin meningkat sehingga pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola usahanya secara efektif dan efisien agar usaha dapat bertahan dan berkembang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada beberapa UMKM toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta, masih terdapat pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan akuntansi secara optimal, pengelolaan operasional yang kurang efisien, serta pengelolaan biaya lingkungan yang masih sederhana. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kinerja usaha dan perkembangan UMKM dalam jangka panjang. Selain itu, sebagian pelaku usaha masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan sederhana sehingga informasi keuangan usaha belum tersusun secara optimal.

Salah satu aspek yang mulai berkembang dalam penelitian UMKM adalah biaya lingkungan. Rahayudi dan Apriwandi (2023) menjelaskan biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola dampak aktivitas usaha terhadap lingkungan. Pada UMKM, biaya tersebut

dapat berupa biaya kebersihan, pengelolaan sampah atau limbah usaha, serta upaya penggunaan energi dan sumber daya secara lebih efisien guna mendukung keberlanjutan usaha. Pada UMKM, meskipun dalam skala kecil, pengelolaan biaya lingkungan yang baik dapat membantu mengurangi pemborosan serta meningkatkan efisiensi biaya secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi toko UMKM di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta dalam pengelolaan usaha yang belum berjalan secara optimal, khususnya berkaitan dengan biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, tingkat kunjungan konsumen pada toko-toko tersebut mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan aktivitas pembelian yang berdampak pada menurunnya pendapatan usaha para pelaku UMKM. Bahkan, beberapa pemilik toko memilih untuk menjual usahanya atau mengalihkan fungsi toko menjadi jenis usaha lain yang dianggap lebih mampu bertahan dan memberikan keuntungan. Fenomena tersebut mencerminkan adanya permasalahan dalam pengelolaan usaha, daya saing, serta kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pengaruh biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi terhadap kinerja usaha serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan usaha dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk

memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi terhadap kinerja usaha pada toko UMKM di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan biaya lingkungan terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta?
2. Bagaimana pengaruh efisiensi operasional dalam meningkatkan kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta?
3. Bagaimana peran pencatatan akuntansi dalam mempengaruhi kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta?
4. Bagaimana pengaruh biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi secara simultan terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

3. Untuk menganalisis pengaruh pencatatan akuntansi terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi secara simultan terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan biaya lingkungan, efisiensi operasional, serta pencatatan akuntansi pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Pelaku

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta dalam meningkatkan kinerja

usaha melalui pengelolaan biaya lingkungan yang lebih efektif, peningkatan efisiensi operasional, serta penerapan pencatatan akuntansi yang lebih baik dan sistematis.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu akuntansi secara langsung pada kondisi nyata di lapangan, khususnya pada Toko yang berada di Jalan Kapten Mulyadi.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan kajian dalam pengembangan penelitian di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan kinerja usaha toko.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka Teori

1. Teori Stakeholder

Teori Stakeholder menjelaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam memperoleh keuntungan, tetapi juga oleh kemampuannya dalam memenuhi kepentingan seluruh pihak yang memiliki hubungan dengan kegiatan usaha. Menurut Freeman et al. (2018), stakeholder merupakan individu maupun kelompok yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab itu, setiap organisasi perlu membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

Selanjutnya, Freeman & Phillips (2021) menjelaskan bahwa penerapan Teori Stakeholder tidak hanya berfokus pada penciptaan keuntungan ekonomi, tetapi juga pada upaya organisasi dalam menciptakan nilai (*value creation*) bagi seluruh stakeholder. Organisasi yang mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan usaha yang baik akan memperoleh kepercayaan, dukungan, serta legitimasi yang dapat memperkuat keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang.

Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penerapan Teori Stakeholder dapat diwujudkan melalui berbagai aktivitas yang mendukung pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Pengelolaan biaya lingkungan mencerminkan kepedulian pelaku usaha terhadap dampak aktivitas usahanya terhadap lingkungan. Efisiensi operasional menunjukkan kemampuan usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal, sedangkan pencatatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis menghasilkan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Penerapan ketiga aspek tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder, seperti konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat, terhadap keberlangsungan usaha.

Sejalan dengan konsep tersebut, Aryanto et al. (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan usaha yang didukung oleh penerapan teknologi, organisasi, dan lingkungan secara terpadu mampu meningkatkan kinerja UMKM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan usaha yang dilakukan secara efektif tidak hanya memberikan manfaat bagi aktivitas operasional, tetapi juga memperkuat hubungan antara pelaku usaha dengan para stakeholder. Oleh karena itu, Teori Stakeholder digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bahwa pengelolaan biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi yang baik dapat menciptakan nilai bagi stakeholder sekaligus mendorong peningkatan kinerja usaha.

2. Kinerja Usaha

Kinerja usaha merupakan gambaran tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif, meningkatkan produktivitas, memperoleh keuntungan, serta menjaga keberlangsungan usahanya. Menurut Purba et al. (2021), kinerja usaha merupakan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan aktivitas bisnis yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan usaha, baik dari aspek keuangan maupun nonkeuangan. Oleh karena itu, pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi usaha sebagai dasar dalam meningkatkan daya saing.

Kinerja usaha tidak hanya diukur berdasarkan besarnya keuntungan, tetapi juga melalui peningkatan penjualan, produktivitas, kepuasan pelanggan, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara optimal. Selain itu, pencapaian kinerja usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, pemanfaatan teknologi, kualitas sumber daya manusia, kondisi pasar, dan tingkat persaingan.

Pendapat tersebut didukung oleh Aryanto et al. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan teknologi, organisasi, dan lingkungan yang terintegrasi melalui sistem akuntansi digital mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha. Informasi keuangan yang akurat dapat

membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan secara tepat sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, kinerja usaha dalam penelitian ini merupakan variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi. Semakin baik pengelolaan ketiga aspek tersebut, semakin besar peluang UMKM untuk meningkatkan kinerja dan menjaga keberlangsungan usahanya.

3. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul akibat aktivitas operasional usaha yang berdampak terhadap lingkungan. Menurut Fitria Husnatarina (2023), akuntansi lingkungan berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan informasi terkait dampak lingkungan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Dengan demikian, pengelolaan biaya lingkungan tidak hanya bertujuan menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mendukung keberlanjutan usaha. Selanjutnya, Asih et al. (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan biaya yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional sehingga berdampak positif terhadap kinerja usaha. Dalam penelitian ini, biaya lingkungan diukur berdasarkan persepsi pelaku UMKM mengenai pengelolaan kebersihan,

penggunaan energi, dan pengelolaan limbah dalam kegiatan operasional.

4. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan kemampuan suatu usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang efisien. Efisiensi operasional tidak hanya berfokus pada pengurangan biaya, tetapi juga pada peningkatan produktivitas, kualitas layanan, dan keberlangsungan usaha. Penelitian Khairani et al. (2025) menjelaskan bahwa penerapan teknologi digital pada UMKM mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui penyederhanaan proses bisnis, penghematan biaya transaksi, dan peningkatan produktivitas. Sejalan dengan itu, Gunibala (2025) menyatakan bahwa efisiensi operasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM karena memungkinkan usaha mengelola sumber daya secara lebih efektif. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat efisiensi operasional yang dimiliki suatu usaha, semakin besar peluang usaha tersebut untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlangsungan bisnisnya.

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap organisasi dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan praktik kerja yang efektif dan pemanfaatan teknologi. Wahyudi et al. (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi proses bisnis

mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik, proses kerja yang lebih cepat, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat. Selain itu, Istamarina et al. (2025) mengungkapkan bahwa inovasi dan transformasi digital berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing UMKM.

Efisiensi operasional dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi, efektivitas proses bisnis, pengendalian biaya, dan kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Mikraj et al. (2024) menjelaskan bahwa strategi manajemen operasi yang baik mampu meningkatkan efisiensi melalui pengelolaan proses kerja yang lebih efektif, pengurangan pemborosan, serta peningkatan kualitas layanan. Pengukuran efisiensi operasional dapat dilakukan menggunakan indikator seperti biaya operasional, produktivitas, waktu penyelesaian proses, pemanfaatan sumber daya, dan kualitas hasil kerja.

5. Pencatatan Akuntansi

Pencatatan akuntansi merupakan proses sistematis dalam mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu usaha guna menghasilkan informasi yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, pencatatan akuntansi memiliki peran penting dalam membantu pelaku usaha memahami

kondisi keuangan serta mengelola usaha secara lebih efektif. Penelitian Ulfha et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan pencatatan keuangan yang baik, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital, mampu meningkatkan ketepatan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan akuntansi secara optimal. Mustaghfiroh & Martini (2022) menjelaskan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi keuangan usaha serta belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Sejalan dengan temuan tersebut, Aidilla Syarli & Al Sukri (2025) menyatakan bahwa praktik pencatatan keuangan pada UMKM masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada ketentuan SAK EMKM. Keterbatasan pemahaman pelaku usaha mengenai standar akuntansi tersebut menyebabkan laporan keuangan yang disusun belum mampu menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan andal sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengembangan usaha.

Trisnadewi (2025) menemukan bahwa pencatatan yang tidak terstruktur dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam menentukan

pendapatan dan laba usaha. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem pencatatan yang lebih terorganisir agar informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat.

Dengan demikian, pencatatan akuntansi yang baik dan sistematis menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Penerapan pencatatan yang sesuai standar serta pemanfaatan teknologi diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengontrol keuangan, mengevaluasi kinerja, serta meningkatkan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Biaya Lingkungan

Penelitian Asih et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode *full costing* membantu pelaku UMKM mengelola biaya secara lebih efektif sehingga penggunaan sumber daya menjadi lebih efisien. Pengelolaan biaya yang baik juga dapat mengurangi pemborosan dan mendukung keberlangsungan usaha.

Selain itu, Aryanto et al. (2023) menjelaskan bahwa penerapan sistem akuntansi digital yang didukung oleh teknologi, organisasi, dan lingkungan memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Informasi keuangan yang tersusun dengan baik memudahkan pelaku usaha dalam mengendalikan pengeluaran operasional sehingga kegiatan usaha dapat berjalan lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayudi & Apriwandi (2023), menggunakan metode kuantitatif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa besarnya biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila tidak disertai dengan pengelolaan lingkungan yang efektif.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan memiliki hubungan yang erat dengan efisiensi operasional dan kinerja usaha. Namun, penerapan biaya lingkungan pada UMKM masih belum optimal, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja usaha, khususnya pada UMKM.

2. Efisiensi Oprasional

Penelitian yang dilakukan oleh Asih et al. (2025) menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis penerapan metode *full costing* pada UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya yang lebih tepat sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal. Pengelolaan biaya yang

efektif juga membantu meningkatkan produktivitas serta mendukung keberlanjutan usaha.

Selanjutnya, penelitian Aryanto et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan teknologi, organisasi, dan lingkungan yang baik dalam sistem akuntansi digital memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penggunaan sistem akuntansi yang tepat membantu pelaku usaha mengelola biaya operasional secara lebih efektif sehingga efisiensi operasional dapat meningkat.

Penelitian Selviana et al., (2025) menemukan bahwa kompetensi inti, seperti kemampuan inovasi, pengelolaan sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan pasar, berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi internal mampu memperbaiki proses operasional sehingga usaha menjadi lebih produktif dan memiliki daya saing yang lebih tinggi.

Selain itu, penelitian Andi (2025) menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan profitabilitas UMKM melalui peningkatan efisiensi operasional. Pemanfaatan teknologi digital membantu pelaku usaha mengurangi biaya operasional, mempercepat proses bisnis, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan sehingga kinerja usaha menjadi lebih baik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kompetensi sumber daya mampu meningkatkan efisiensi operasional. Namun demikian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja usaha pada UMKM dengan karakteristik yang berbeda.

3. Pencatatan Akuntansi

Penelitian mengenai pencatatan akuntansi pada UMKM menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Pernamasari (2024) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan akuntansi yang baik membantu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat sehingga mendukung pengendalian keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ulfha et al. (2025) menggunakan metode kuantitatif menunjukkan bahwa penerapan pencatatan akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan akurasi dan

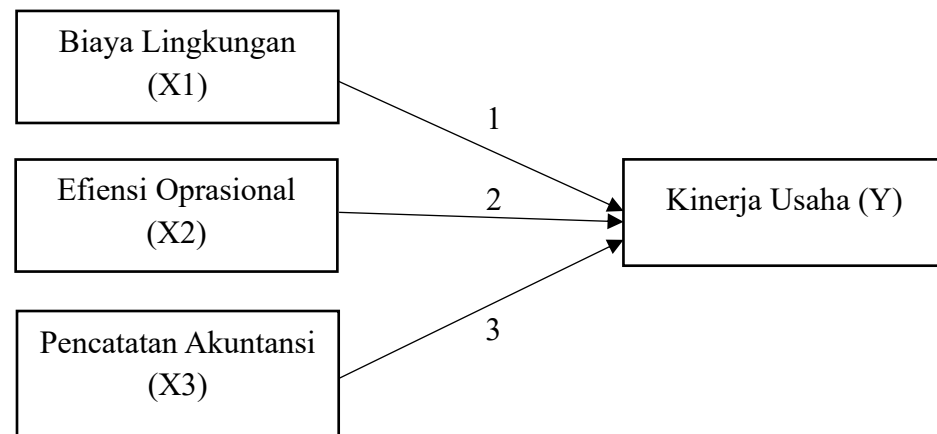
efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan mampu meminimalisir kesalahan serta mempercepat proses pengolahan data keuangan.

Penelitian lain oleh Trisnadewi (2025) dengan metode deskriptif kuantitatif menemukan bahwa pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan laba dan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi yang tidak terstruktur dapat mempengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi yang baik mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat sehingga mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja usaha. Meskipun demikian, masih terdapat UMKM yang belum menerapkan pencatatan akuntansi secara optimal sehingga penelitian mengenai pengaruh pencatatan akuntansi terhadap kinerja usaha masih relevan untuk dilakukan.

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan dari landasan teori yang telah diuraikan diatas, secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Fitria Husnatarina (2023) ; Asih et al. (2025)
2. Khairani et al. (2025) ; Gunibala (2025)
3. Mustaghfiroh & Martini (2022) ; Ulfha et al. (2025)

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha

Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola dampak lingkungan akibat aktivitas usaha. Pengelolaan biaya lingkungan yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mendukung keberlangsungan usaha. Fitria Husnatarina (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan biaya lingkungan berperan dalam meningkatkan efektivitas operasional,

sedangkan Asih et al. (2025) menyatakan bahwa pengelolaan biaya yang baik berdampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha.

H1: Biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

2. Pengaruh *Efisiensi Operasional* Terhadap Kinerja Usaha

Efisiensi operasional menunjukkan kemampuan usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Khairani et al. (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan operasional yang efektif mampu meningkatkan produktivitas usaha. Sejalan dengan itu, Gunibala (2025) menyatakan bahwa efisiensi operasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: Efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

3. Pengaruh Pencatatan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha

Pencatatan akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang akurat. Mustaghfiroh & Martini (2022) menjelaskan bahwa pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM membantu pelaku UMKM menghasilkan laporan keuangan yang andal. Sejalan dengan itu, (Ulfha et al., 2025) menyatakan bahwa penerapan pencatatan akuntansi yang

baik mampu meningkatkan akurasi informasi keuangan sehingga mendukung pengelolaan dan kinerja usaha.

H3: Pencatatan Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh variabel biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi terhadap kinerja usaha pada Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner berbasis *Google Forms* yang disebarakan kepada pelaku Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta sesuai dengan kriteria penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (kausal), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari biaya lingkungan (X1), efisiensi operasional (X2), dan pencatatan akuntansi (X3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja usaha (Y). Data yang diperoleh dalam penelitian

ini merupakan data primer yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, yaitu analisis regresi linear berganda, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap kinerja usaha.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian ini adalah kinerja usaha, sementara variabel independen terdiri dari biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja usaha. Kinerja usaha merupakan tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Menurut Purba et al. (2021) Purba et al. (2021), kinerja usaha dapat dinilai dari hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan usaha, baik dari aspek keuangan maupun nonkeuangan. Sejalan dengan itu, Aryanto et al. (2023) menyatakan bahwa penerapan teknologi, organisasi, dan lingkungan

yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kinerja usaha digunakan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Biaya Lingkungan (X1)

Biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul akibat aktivitas operasional usaha yang berdampak terhadap lingkungan. Menurut Fitria Husnatarina (2023) biaya lingkungan dikelola melalui proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan sebagai bentuk tanggung jawab usaha terhadap lingkungan. Pengelolaan biaya lingkungan yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta mendukung keberlanjutan usaha. Sejalan dengan itu, Asih et al. (2025) menyatakan bahwa pengelolaan biaya yang dilakukan secara efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional sehingga berdampak positif terhadap kinerja usaha. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan biaya lingkungan, semakin besar peluang usaha untuk meningkatkan kinerja secara efektif dan berkelanjutan.

b. Efisiensi Operasional (X2)

Efisiensi operasional merupakan kemampuan suatu usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output

yang maksimal dengan penggunaan biaya yang efisien. (Khairani et al., 2025) menjelaskan bahwa penerapan teknologi dan pengelolaan operasional yang baik mampu meningkatkan efisiensi usaha melalui penyederhanaan proses kerja, penghematan biaya, dan peningkatan produktivitas. Sejalan dengan itu, (Gunibala, 2025) menyatakan bahwa efisiensi operasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM karena memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan sumber daya secara lebih efektif. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat efisiensi operasional yang dimiliki suatu usaha, semakin besar peluang usaha tersebut untuk meningkatkan daya saing, produktivitas, dan keberlangsungan usahanya.

Meskipun sebagian besar penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja usaha, terdapat pula temuan yang menunjukkan hasil sebaliknya. (Rahmawati et al., 2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja/laporan keuangan suatu entitas usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja usaha dapat bervariasi tergantung pada skala usaha dan tingkat kompleksitas operasional yang dijalankan, sehingga hasil penelitian ini masih terbuka untuk diuji kembali pada objek penelitian yang berbeda.

c. Pencatatan Akuntansi (X3)

Pencatatan akuntansi merupakan proses sistematis dalam mencatat setiap transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, pencatatan akuntansi berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan serta mengelola usahanya secara lebih efektif. (Mustaghfiroh & Martini, 2022) menjelaskan bahwa penerapan pencatatan akuntansi yang mengacu pada SAK EMKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan bermanfaat bagi pengelolaan usaha. Sejalan dengan itu, (Ulfha et al., 2025) menyatakan bahwa penerapan pencatatan akuntansi yang baik, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital, dapat meningkatkan akurasi informasi keuangan dan mendukung peningkatan kinerja usaha. Dengan demikian, semakin baik pencatatan akuntansi yang diterapkan, semakin besar kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha.

C. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian, yaitu pelaku Usaha Toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Google

Forms yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu biaya lingkungan, efisiensi operasional, pencatatan akuntansi, dan kinerja usaha. Data primer digunakan karena mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

- b. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, mendukung penyusunan hipotesis, serta menjadi dasar dalam melakukan analisis hasil penelitian.

D. Populasi Dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha toko yang terlibat dalam aktivitas operasional usaha kecil menengah di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Populasi tersebut mencakup pemilik maupun pengelola usaha yang menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan operasional, biaya usaha, dan pencatatan transaksi. Populasi dipilih karena pihak tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan variabel penelitian.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilik atau pengelola toko UMKM di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta
2. Terlibat dalam aktivitas operasional usaha sehari-hari
3. Memiliki pengetahuan atau pemahaman terkait pengelolaan keuangan dan pencatatan usaha

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan responden yang memenuhi kriteria dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Pengumpulan data dilakukan hingga jumlah responden dianggap mencukupi untuk kebutuhan analisis statistik, khususnya analisis regresi linear berganda. Kuesioner disebarakan secara langsung maupun melalui media daring menggunakan *Google Forms* kepada pelaku toko UMKM di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbasis *Google Forms* yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian untuk memperoleh data primer dari responden toko UMKM di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Adapun indikator variabel penelitian meliputi:

1. Biaya lingkungan merupakan biaya yang timbul akibat aktivitas operasional usaha yang berkaitan dengan pengelolaan dampak terhadap lingkungan. Variabel ini diukur melalui indikator pengelolaan kebersihan, penggunaan energi, pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya secara efisien, serta upaya menjaga kelestarian lingkungan. Indikator pengukuran variabel ini mengacu pada (Fitria Husnatarina 2023 dan Asih et al. 2025)
2. Efisiensi operasional merupakan kemampuan usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan biaya yang efisien. Variabel ini diukur melalui indikator pemanfaatan sumber daya, pengendalian biaya operasional, produktivitas kerja, efektivitas proses operasional, dan pengurangan pemborosan. Indikator pengukuran variabel ini mengacu pada (Khairani et al. 2025 ; Gunibala 2025)
3. Pencatatan akuntansi merupakan proses sistematis dalam mencatat seluruh transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Variabel ini diukur melalui indikator pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, kelengkapan pencatatan, serta pemanfaatan informasi keuangan. Indikator pengukuran variabel ini mengacu pada (Mustaghfiroh & Martini 2022 ; Ulfha et al. 2025)

4. Kinerja usaha merupakan tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Variabel ini diukur melalui indikator peningkatan penjualan, pertumbuhan keuntungan, produktivitas usaha, daya saing, dan keberlangsungan usaha. Indikator pengukuran variabel ini mengacu pada (Aryanto et al. 2023 ; Purba et al. 2021)

Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengetahui tingkat persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun indikator variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan 20 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang diolah menggunakan bantuan SPSS. Suatu item pernyataan dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung

lebih besar dibandingkan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (n=20)	Keterangan
Biaya Lingkungan (X1)	X1.1	0,743	0,444	Valid
	X1.2	0,900	0,444	Valid
	X1.3	0,809	0,444	Valid
	X1.4	0,722	0,444	Valid
	X1.5	0,888	0,444	Valid
Efisiensi Operasional (X2)	X2.1	0,860	0,444	Valid
	X2.2	0,620	0,444	Valid
	X2.3	0,720	0,444	Valid
	X2.4	0,908	0,444	Valid
	X2.5	0,861	0,444	Valid
Pencatatan Akuntansi (X3)	X3.1	0,892	0,444	Valid
	X3.2	0,517	0,444	Valid
	X3.3	0,864	0,444	Valid
	X3.4	0,830	0,444	Valid
	X3.5	0,797	0,444	Valid
Kinerja Usaha (Y)	Y1	0,867	0,444	Valid
	Y2	0,908	0,444	Valid

	Y3	0,891	0,444	Valid
	Y4	0,882	0,444	Valid
	Y5	0,895	0,444	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Dalam Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa nilai r hitung (*Corrected Item–Total Correlation*) pada uji validitas memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Nilai r tabel diperoleh dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden penelitian. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 20 orang, sehingga:

$$df = 20-2$$

$$= 18 \text{ adalah } 0,444$$

Berdasarkan nilai tersebut diperoleh r tabel sebesar 0,444. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan Valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reabilitas

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada variabel biaya lingkungan, efisiensi operasional, pencatatan akuntansi, dan kinerja usaha yang telah diolah menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS	Keterangan
Biaya Lingkungan (X1)	> 0,70	0,870	Reliabel
Efisiensi Oprasional (X2)	> 0,70	0,839	Reliabel
Pencatatan Akuntansi (X3)	> 0,70	0,836	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	> 0,70	0,930	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil pada Tabel 3.3 diketahui bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,70. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Data yang diperoleh dari kuesioner terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memenuhi persyaratan analisis regresi. Setelah

itu, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi terhadap kinerja usaha. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Tahapan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dalam penelitian tanpa melakukan pengujian hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik data berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disebarkan. Penyajian data dilakukan melalui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi untuk mengetahui tingkat penyebaran data. Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami kecenderungan jawaban responden terhadap variabel biaya lingkungan, efisiensi operasional, pencatatan akuntansi, dan kinerja usaha, sehingga dapat memberikan gambaran awal mengenai kondisi objek penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear berganda untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria statistik yang baik. Pengujian ini penting dilakukan agar hasil analisis yang diperoleh tidak biasa dan dapat dipercaya. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik seperti *Kolmogorov Smirnov* atau melalui analisis grafik seperti histogram dan normal probability plot. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual yang mendekati normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen, yaitu biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas karena dapat memengaruhi kestabilan hasil estimasi. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, dan nilai *VIF* $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$, dan *VIF* $> 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan Keputusan Uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari biaya lingkungan (X1), efisiensi operasional (X2), dan Pencatatan Akuntansi (X3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja Usaha (Y). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y=Kinerja keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1= Biaya lingkungan

X2= Efisiensi operasional

X3= Pencatatan Akuntansi

e = Kesalahan residual (*error*)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan (positif atau negatif) serta besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan Pencatatan akuntansi, terhadap variabel dependen yaitu kinerja usaha secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mendukung hipotesis penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin besar

nilai R^2 , maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada toko-toko yang berada di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Jalan Kapten Mulyadi merupakan salah satu kawasan perdagangan yang cukup berkembang di Kota Surakarta dan memiliki berbagai jenis usaha toko yang menjual kebutuhan masyarakat, seperti pakaian, perlengkapan muslim, parfum, aksesoris, makanan, minuman, serta berbagai kebutuhan lainnya. Aktivitas perdagangan yang cukup tinggi menyebabkan persaingan usaha antar toko semakin meningkat.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, para pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola operasional usaha secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha. Selain itu, pengelolaan biaya lingkungan, efisiensi operasional, dan pencatatan akuntansi juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja usaha.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik maupun pengelola toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta yang memenuhi kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis *Google Forms*.

B. Data Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	33	42,3%
2	Wanita	45	57,7%
	Jumlah	78	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas terlihat bahwa responden pria 33 rang dengan persentase sebesar 42,3%, sedangkan responden berjenis kelamin wanita sebanyak 45 orang dengan persentase sebesar 57,7%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh wanita. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta memiliki pekerja atau pengelola usaha yang didominasi oleh wanita sehingga jumlah responden wanita lebih banyak dibandingkan responden pria.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas maka usia responden dapat dikelompokan seperti berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	< 20	15	19,2%
2	20-30	41	52,6%
3	30-40	10	12,8%

4	>40	12	15,4%
	Jumlah	78	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 20–30 tahun sebanyak 41 orang dengan persentase sebesar 52,6%. Selanjutnya responden berusia 30–40 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 12,8%, kemudian responden berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 19,2%, dan responden berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 15,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif sehingga dinilai masih memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan dan mengelola usaha toko.

3. Deskripsi Berdasarkan Status Identitas Responden

Setiap responden dalam penelitian ini memiliki status yang berbeda-beda. Untuk mempermudah pengelompokan data responden berdasarkan status, maka status responden dibedakan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Berdasarkan Status Identitas Responden

No	Jenis Status	Jumlah	Presentase
1	Pemilik Usaha	78	100%
	Jumlah	78	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini berstatus sebagai pemilik usaha, yaitu sebanyak 78 orang dengan persentase sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini seluruhnya merupakan pemilik usaha yang memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas usaha toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

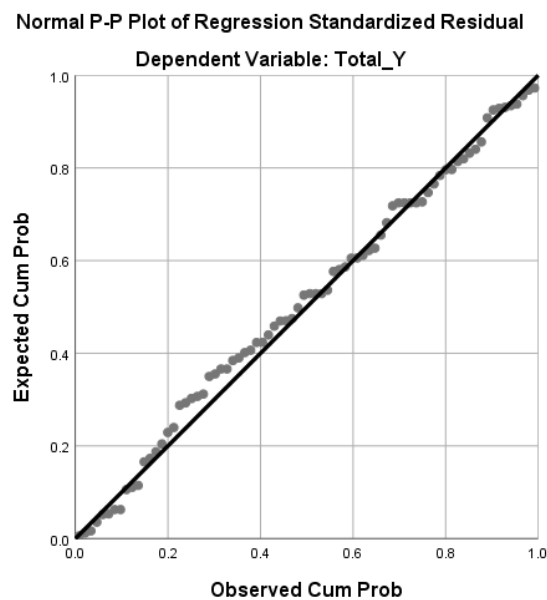
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data *residual* yang dihasilkan dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang menghasilkan nilai *residual* yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan grafik *Normal P-P Plot*, serta uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data *residual* dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data *residual* dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

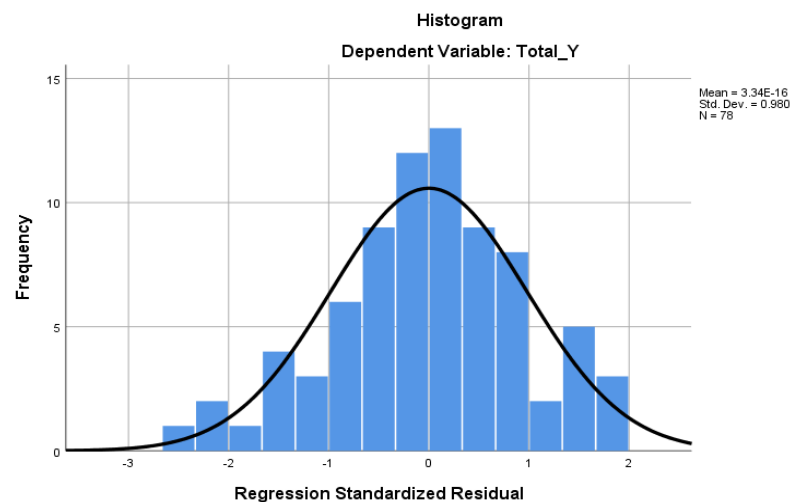
Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan pada table 4.4 diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *residual* dalam penelitian ini berdistribusi normal secara statistik.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P-Plot

Hasil tersebut didukung oleh grafik *Normal P-P Plot* yang menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Meskipun terdapat beberapa titik yang berada sedikit di atas atau di bawah garis diagonal, penyimpangan tersebut masih dalam batas yang wajar dan tidak menunjukkan pola penyimpangan yang berarti. Selain itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Histogram

Uji normalitas menggunakan grafik histogram dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang membentuk kurva menyerupai lonceng (*bell shaped*) dan memiliki kemiringan yang relatif seimbang antara sisi kiri dan sisi kanan. Berdasarkan hasil pengujian normalitas melalui grafik histogram, terlihat bahwa pola distribusi data residual membentuk kurva yang menyerupai lonceng (*bell shaped*). Penyebaran data residual juga tampak relatif seimbang antara sisi kiri dan sisi kanan, meskipun terdapat sedikit perbedaan frekuensi pada beberapa interval. Hal ini menunjukkan bahwa data residual

berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang kuat di antara variabel bebas, sehingga masing-masing variabel dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen secara jelas. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std.	VIF	Std.	Keterangan
Biaya	0,542	> 0,10	1,844	< 10	Tidak Terjadi
Lingkungan					Multikolinearitas
Efisiensi	0,531	> 0,10	1,884	< 10	Tidak Terjadi
Oprasional					Multikolinearitas
Pencatatan	0,586	> 0,10	1,706	< 10	Tidak Terjadi
Akuntansi					Multikolinearitas

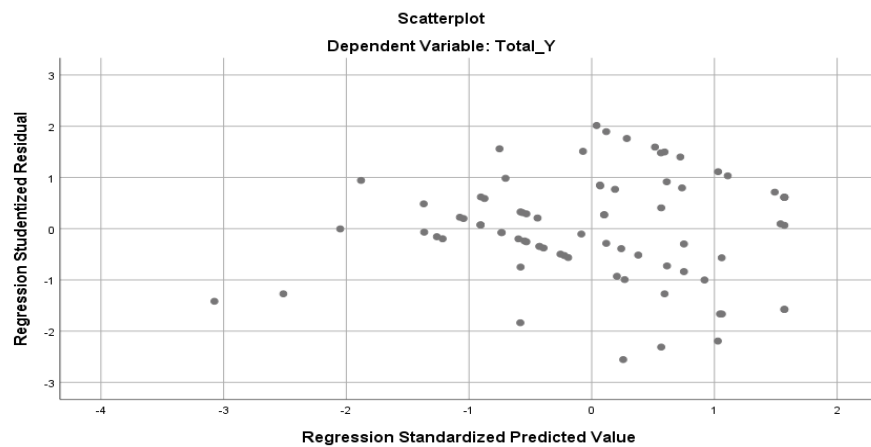
Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table 4.5 seluruh variable independent memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF

di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik *scatterplot* dan uji Glejser. Pada metode grafik, data dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Sementara itu, pada uji Glejser, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot pada Gambar 4.4, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
Biaya	0,110	> 0,05	Tidak Terjadi
Lingkungan			Heteroskedastisitas
Efisiensi	0,461	> 0,05	Tidak Terjadi
Oprasional			Heteroskedastisitas
Pencatatan	0,256	> 0,05	Tidak Terjadi
Akuntansi			Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel Biaya Lingkungan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,110, variabel Efisiensi Operasional sebesar 0,461, dan variabel Pencatatan Akuntansi sebesar 0,256. Seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

E. Uji Regresi Linear Berganda

1. Model Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan analisis regresi linear berganda dengan melihat nilai koefisien regresi (B) yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)
(Constant)	3,804
Biaya Lingkungan	0,250
Efisiensi Oprasional	0,025
Pencatatan Akuntansi	0,528

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$a = 3,804$$

$$b_1 = 0,250$$

$$b_2 = 0,025$$

$$b_3 = 0,528$$

Sehingga persamaan regresi linear berganda dengan ketiga variable independent (Biaya Lingkungan, Efisiensi Oprasional dan Pencatatan Akuntansi) yang diperoleh adalah:

$$Y = 3,804 + 0,250X_1 + 0,025X_2 + 0,528X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 3,804 menunjukkan bahwa apabila variabel Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kinerja Usaha sebesar 3,804

- b. Nilai koefisien regresi Biaya Lingkungan (X_1) sebesar 0,250 menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan Biaya Lingkungan sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Usaha sebesar 0,250 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi Efisiensi Operasional (X_2) sebesar 0,025 menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan Efisiensi Operasional sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Usaha sebesar 0,025 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi Pencatatan Akuntansi (X_3) sebesar 0,528 menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan Pencatatan Akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Usaha sebesar 0,528 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F pada penelitian ini diperoleh melalui analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Fhitung	Ftabel	Sig.	Standar	Keterangan
<i>Regression</i>	19,154	2,73	0,000	< 0,05	Model Layak

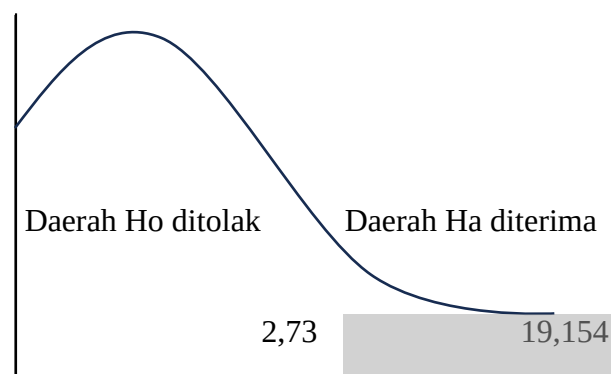
Digunakan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Dalam pengujian secara simultan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

H_a : Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

**Gambar 4.4 Kurva Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.8 diperoleh nilai F hitung sebesar 19,154 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F tabel diperoleh pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df1) sebesar 3 dan derajat kebebasan (df2) sebesar 78, yaitu $df2 = n - k - 3$ atau

$78-3-1 = 74$. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai F tabel sebesar 2,73.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, nilai F_{hitung} sebesar 19,154 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,73 ($19,154 > 2,73$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t bertujuan untuk menguji pengaruh Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha secara individual. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut hasil adalah uji parsial yang diolah dari SPSS 25 :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Fhitung	Ftabel	Sig.	Standar	Keterangan
H1	2,029	1,993	0,046	< 0,05	Diterima
H2	0,186	1,993	0,853	> 0,05	Ditolak
H3	4,191	1,993	0,000	< 0,05	Diterima

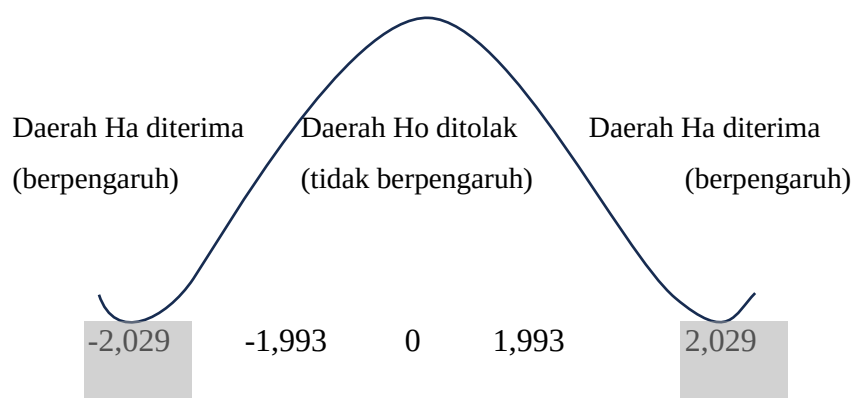
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

a. Pengujian koefisien variabel Biaya Lingkungan (b_1)

Dalam pengujian koefisien variabel Biaya Lingkungan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Biaya Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

H_a : Biaya Lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.



Gambar 4.5 Kurva Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Biaya Lingkungan

Berdasarkan data output pada Tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,029 dan nilai signifikansi sebesar 0,046. Nilai t tabel diperoleh pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan

(df) = $n-k-1$ atau $78-3-1 = 74$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,993. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Biaya Lingkungan lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$). Selain itu, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,029 > 1,993$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

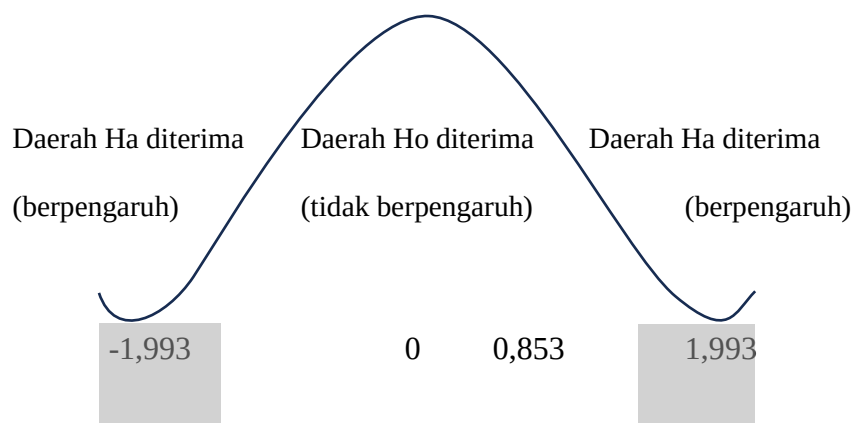
Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Biaya Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

b. Pengujian koefisien variabel Efisiensi Operasional (b_2)

Dalam pengujian koefisien variabel Efisiensi Operasional, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Efisiensi Operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

H_a : Efisiensi Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.



**Gambar 4.6 Kurva Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Efisiensi Operasional**

Berdasarkan data output pada Tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,186 dan nilai signifikansi sebesar 0,853. Nilai t tabel diperoleh pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$ atau $78 - 3 - 1 = 74$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,993. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Efisiensi Operasional lebih kecil dari 0,05 ($0,186 < 0,05$). Selain itu, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($0,853 > 1,993$). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak.

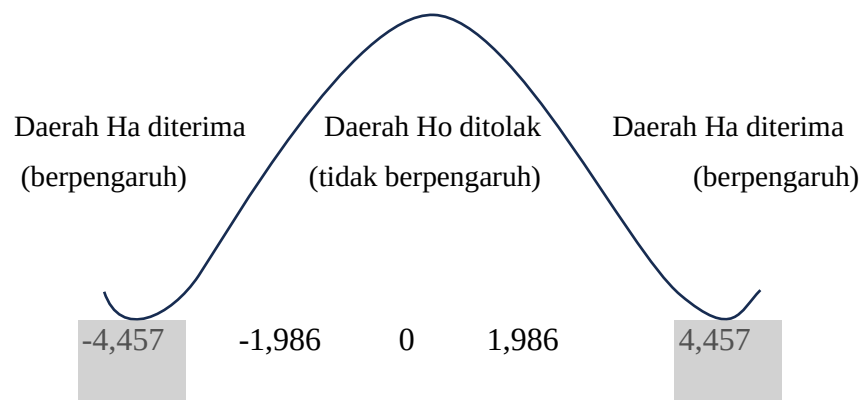
Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

c. Pengujian koefisien variabel Pencatatan Akuntansi (b_3)

Dalam pengujian koefisien variabel Pencatatan Akuntansi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Pencatatan Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

H_a : Pencatatan Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.



Gambar 4.7 Kurva Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Pencatatan Akuntansi

Berdasarkan data output pada Tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung sebesar 4,191 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t tabel diperoleh pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $78-3-1 = 74$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,986. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pencatatan Akuntansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($4,191 > 1,993$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pencatatan Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

D. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,414	Sebesar 41,4% variabel dependen dapat dijelaskan oleh Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi, sedangkan 58,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,414 atau 41,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi mampu menjelaskan variasi Kinerja Usaha sebesar 41,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 58,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti modal usaha, strategi pemasaran, kualitas pelayanan, pengalaman usaha, kondisi pasar, dan faktor lainnya.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Biaya Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya lingkungan yang baik mampu mendukung peningkatan kinerja usaha. Pelaku usaha yang memperhatikan kebersihan lingkungan usaha, pengelolaan sampah, penggunaan energi secara efisien, serta pengendalian limbah cenderung mampu mengurangi pemborosan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan efektivitas usaha. Pengelolaan lingkungan yang baik juga dapat menciptakan kenyamanan bagi konsumen sehingga berdampak pada peningkatan penjualan dan keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Husnatarina (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan biaya lingkungan merupakan bagian dari akuntansi lingkungan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan akibat aktivitas usaha. Pengelolaan biaya lingkungan yang dilakukan secara efektif dapat

meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta mendukung keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Asih et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang dilakukan secara efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha. Selain itu, penelitian Aryanto et al. (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan usaha yang didukung oleh penerapan teknologi, organisasi, dan lingkungan yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif.

2. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Usaha

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Usaha ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional belum tentu menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Meskipun pelaku usaha telah melakukan pengelolaan operasional dengan cukup baik, peningkatan kinerja usaha dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi pasar,

jumlah pelanggan, strategi pemasaran, kualitas produk, lokasi usaha, maupun kemampuan pengelolaan keuangan.

Selain itu, sebagian besar usaha toko berskala kecil cenderung menjalankan aktivitas operasional secara sederhana sehingga perbedaan tingkat efisiensi operasional antar usaha tidak terlalu besar. Kondisi tersebut menyebabkan efisiensi operasional belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Rahmawati et al., 2025) yang menunjukkan bahwa kinerja operasional tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja atau laporan keuangan suatu usaha, sehingga faktor operasional bukan satu-satunya determinan utama dalam menentukan keberhasilan usaha

3. Pengaruh Pencatatan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pencatatan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Pencatatan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan secara teratur dan sistematis dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Melalui pencatatan yang baik, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha, mengontrol arus kas, memantau pendapatan dan pengeluaran, serta

mengambil keputusan yang lebih tepat untuk pengembangan usaha. Oleh karena itu, semakin baik pencatatan akuntansi yang dilakukan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mustaghfiroh & Martini (2022) yang menyatakan bahwa pencatatan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mampu menghasilkan informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Pencatatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis memudahkan pelaku usaha dalam mengelola keuangan, mengendalikan arus kas, serta mengevaluasi perkembangan usahanya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ulfha et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan pencatatan akuntansi, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital, dapat meningkatkan akurasi informasi keuangan dan efisiensi pengelolaan usaha. Selain itu, temuan ini didukung oleh penelitian Trisnadewi (2025) yang menjelaskan bahwa pencatatan keuangan yang tidak terstruktur berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan pendapatan dan laba usaha. Oleh karena itu, penerapan pencatatan akuntansi yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja usaha UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 78 responden yang terdiri atas pemilik maupun karyawan toko yang memahami kegiatan operasional usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Biaya Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan biaya lingkungan yang baik mampu mendukung peningkatan kinerja usaha.

Efisiensi Operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja usaha pada objek penelitian. Kinerja usaha diduga lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi pasar, strategi pemasaran, kualitas pelayanan, dan faktor manajerial lainnya.

Pencatatan Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan secara teratur dan sistematis dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan usaha secara lebih tepat.

Secara simultan, Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada toko di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi Kinerja Usaha sebesar 41,4%, sedangkan sisanya sebesar 58,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada toko-toko yang berada di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh UMKM atau usaha sejenis di daerah lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi Kinerja Usaha namun belum diteliti.

3. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan persepsi masing-masing responden.
4. Responden penelitian terdiri atas pemilik dan karyawan toko yang memahami kegiatan operasional usaha sehingga memungkinkan adanya perbedaan persepsi dalam memberikan jawaban.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Lingkungan, Efisiensi Operasional, dan Pencatatan Akuntansi hanya mampu menjelaskan Kinerja Usaha sebesar 41,4%, sedangkan 58,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha di Jalan Kapten Mulyadi Surakarta diharapkan lebih memperhatikan pengelolaan biaya lingkungan melalui pemeliharaan kebersihan, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya secara efisien guna mendukung peningkatan kinerja usaha.
2. Pelaku usaha perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pencatatan akuntansi secara teratur dan sistematis agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

3. Meskipun Efisiensi Operasional tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, pelaku usaha tetap perlu mengelola sumber daya secara efektif untuk menjaga keberlangsungan dan stabilitas usaha.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Kinerja Usaha, seperti modal usaha, strategi pemasaran, kualitas pelayanan, pemanfaatan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan inovasi usaha.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian dan menambah jumlah responden sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidilla Syarli, Z., & Al Sukri, S. (2025). Analisis Pemahaman Pelaku Umkm Pada Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2820–2828. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1684>
- Aryanto, Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi. *Journal Of Aplied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199.
- Aryanto, Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). Faktor Teknologi , Organisasi , dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 632–643. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224>
- Asih, V. G., Muchamad, M., Renata, H., Naya, A., Halizah, E. N., Sufi, U., Nur, A., & Dwi, R. (2025). Peran Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM melalui Pendekatan Full Costing. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(1), 53–61.
- Citra Helena Rahmawati, Suci Cahyani, Dewa Wahyu, Rio Anggara Putra, & Maria Yovita R. Pandin. (2025). Pengaruh Kinerja Operasional, Efisiensi Biaya, dan Keputusan Investasi dalam Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.53697/emba.v5i1.2587>
- Fitria Husnatarina. (2023). *Pengantar Akuntansi Lingkungan*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Zyglidopoulos, S. C. (2018). *Stakeholder Theory: Concepts and Strategies*. Cambridge University Press.
- Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- Gunibala, Z. Y. (2025). Scoping Review : Efektivitas Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja UMKM Indonesia. *Jurnal Bisnis Kompetif*, 4(1), 1–12.
- Istamarina, S., Anggraeni, E., & Astuti, D. (2025). Inovasi dan Keberlanjutan Bisnis UMKM di Era Digital : Kajian Literatur Sistematis. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 323–327.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Pentingnya Kewirausahaan Perempuan dan Pemuda Untuk Capai Indonesia Maju 2045*. [https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/artikel/2024-01/Pentingnya Kewirausahaan Perempuan dan Pemuda Untuk Capai Indonesia Maju 2045.pdf](https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/artikel/2024-01/Pentingnya%20Kewirausahaan%20Perempuan%20dan%20Pemuda%20Untuk%20Capai%20Indonesia%20Maju%202045.pdf)
- Khairani, N., Saragih, A. Y., Panggabean, W. N., Juan, O., & Manihuruk, G. (2025).

- Pengaruh QRIS terhadap Efisiensi Operasional UMKM pada Era Transformasi Digital: Study Literatur. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 6764–6774.
- Mikraj, A. L., Hananto, D., Nurwahid, A., Ikhwal, F., Winutan, L., & Riski, M. (2024). Strategi Manajemen Operasi Commerce di Indonesia Dalam Mengoptimalkan Operasi. *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 445–458. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5831>
- Mustaghfiroh, A., & Martini, T. (2022). Analisis Penerapan Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.342>
- Ni kadek Ayu, T., & I Putu Gede, P. (2025). Penerapan Sistem Akuntansi Pencatatan Penjualan di UMKM “ Pia Cinta .” *Arsy : Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 6(3), 814–818.
- Pratama, A. (2025). The Impact of Digital Transformation on Organizational Performance in Small and Medium Enterprises. *International Journal of Administration and Management Research Studies (IJAMRS)*, 1(3), 114. <https://doi.org/10.63090/ijamrs/3107.9695.0016>
- Purba, D. S., Zukhruf, K. A., Banjarnahor, Astri, Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, Yanti, Butarbutar, M., Fuadi, Aznur, T. Z., Purba, B., & Rahmadana, M. F. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi. (2023). Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 774–786. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>
- Selviana, V., Stikom, A., & Kupang, A. B. (2025). The Role of Core Competencies in Enhancing Operational Efficiency in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *The Eastasouth Management and Business*, 4(01), 185–194. <https://doi.org/10.58812/esmb.v4i01>
- Setiawan, Veronica Pernamasari, R., & Budyastuti, T. (2024). Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha kecil menengah. *Jurnal Arimbi (Applied Research In Management and Business)*, 3(2), 20–28.
- Ulfha, S. M., Arifiani, R., & Mursidah, M. (2025). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan pada UMKM. *Indonesian Journal of Economic and Business (IJEb)*, 3(2), 22–33.
- Wahyudi, A., Yesi, M., Imanda, C. A., Saskiya, F. J., & Wijaya, H. T. (2025). Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 36–39.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS PENELITIAN

NAMA : MIRA AYU
NIM : 2021030011
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA
PRODI : S-1 AKUNTANSI
NO.HP : 087845750588

B. JUDUL PENELITIAN

“PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, EFISIENSI OPERASIONAL DAN
PENCATATAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA TOKO
(STUDI KASUS TOKO DI JALAN KAPTEN MULYADI SURAKARTA)”

C. PETUNJUK PENGISIAN IDENTITAS RESPONDEN

Isilah atau Lingkari pilihan yang cocok dengan jawaban anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L / P
3. Usia : tahun
4. Pendidikan :
5. Alamat :

D. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan di setiap pernyataan di bawah ini. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang setuju
4. TS : Tidak setuju
5. STS : Sangat tidak setuju

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan

PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN (X1)						
NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5
1	Pengusaha merasa perlu untuk menyediakan biaya guna menjaga kebersihan					
2	Pengusaha melakukan control kegunaan listrik dan air dengan baik					
3	Sampah dapat dikelola oleh pengusaha dengan baik					
4	Pengusaha menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan					
5	Pengusaha mengurangi penggunaan bahan yang dapat mencemari lingkungan					

EFISIENSI OPERASIONAL (X2)						
NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5
1	Sumber daya yang ada dapat digunakan oleh pengusaha secara optimal					
2	Biaya operasional dapat dikendalikan oleh pengusaha secara efisien					
3	Pengusaha memberikan pelayanan kepada pelanggan secara cepat dan tepat					
4	Pengusaha menggunakan sumber daya usaha secara optimal					
5	Pengusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan					

PENCATATAN AKUNTANSI (X3)						
NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5
1	Pengusaha melakukan mencatat transaksi keuangan secara rutin					
2	Pengusaha membuat laporan keuangan sederhana secara berkala					
3	Pengusaha memisahkan keuangan usaha dan pribadi dipisah					
4	Pengusaha melakukan pencatatan keuangan secara rapi dan terartur					
5	Informasi data keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan usaha					

KINERJA USAHA (Y)						
NO	PERNYATAAN	STS 1	TS 2	CS 3	S 4	SS 5
1	Penjualan usaha mengalami peningkatan					
2	Jumlah pelanggan usaha mengalami peningkatan					
3	Keuntungan usaha mengalami peningkatan					
4	Usaha mampu bersaing dengan toko lain					
5	Usaha mengalami perkembanga dari waktu ke waktu					

Lampiran 3 : Data Responden Sampel Kecil

No	Responden	Jenis Kelamin	Usia	Status
1	Responden 1	Laki-laki	20-30 Tahun	Pemilik
2	Responden 2	Laki-laki	30-40 Tahun	Pemilik
3	Responden 3	Perempuan	30-40 Tahun	Pemilik
4	Responden 4	Laki-laki	30-40 Tahun	Pemilik
5	Responden 5	Perempuan	20-30 Taahun	Pemilik
6	Responden 6	Laki-laki	30-40 Tahun	Pemilik
7	Responden 7	Perempuan	> 40 Tahun	Pemilik
8	Responden 8	Laki-laki	< 20 Tahun	Pemilik
9	Responden 9	Perempuan	< 20 Tahun	Pemilik
10	Responden 10	Laki-laki	30-40 Tahun	Pemilik
11	Responden 11	Perempuan	< 20 Tahun	Pemilik
12	Responden 12	Laki-laki	20-30 Taahun	Pemilik
13	Responden 13	Laki-laki	20-30 Taahun	Pemilik
14	Responden 14	Perempuan	20-30 Taahun	Pemilik
15	Responden 15	Perempuan	30-40 Tahun	Pemilik
16	Responden 16	Perempuan	< 20 Tahun	Pemilik
17	Responden 17	Perempuan	20-30 Taahun	Pemilik
18	Responden 18	Perempuan	20-30 Taahun	Pemilik
19	Responden 19	Perempuan	20-30 Taahun	Pemilik
20	Responden 20	Perempuan	20-30 Taahun	Pemilik

Lampiran 4 : Data Scoring 20 Responden

1. Tabulasi Data Penelitian Variabel (X1) Biaya Lingkungan Sampel Kecil

Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TX1
1	5	5	4	5	5	24
2	5	5	4	5	5	24
3	4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	4	5	24
5	4	5	4	4	5	22
6	4	5	4	4	4	21
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	4	4	4	22
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	3	4	2	16
13	4	5	4	5	5	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	4	5	24
20	5	5	4	5	5	24

2. Tabulasi Data Penelitian Variabel (X2) Efisiensi Operasional

Res	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TX2
1	5	5	4	5	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	4	21
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	4	4	22
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	1	5	3	3	4	16
13	4	4	3	4	4	19
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	5	5	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	4	5	23
20	5	5	4	5	5	24

3. Tabulasi Data Penelitian Variabel (X3) Pencatatan Akuntansi

Res	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TX3
1	5	4	4	5	4	22
2	5	4	4	5	5	23
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	4	21
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	4	4	23
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	2	5	3	3	2	15
13	5	4	4	5	3	21
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	4	4	5	19
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	4	5	23
20	5	4	4	5	4	22

4. Tabulasi Data Penelitian Variabel (Y) Kinerja Usaha

Res	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TY
1	4	5	5	4	5	23
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	3	4	18
5	3	4	3	4	4	18
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	4	4	22
8	5	5	5	5	5	25
9	4	5	4	4	4	21
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	3	2	3	2	3	13
13	5	5	5	4	4	23
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	4	3	5	22
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	4	5	5	4	5	23

Lampiran 5 : Data Scoring 78 Responden

1. Tabulasi Data Penelitian Variabel (X1 & X2) Biaya Lingkungan dan Efisiensi Oprasional

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TX2
1	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23
2	3	5	5	4	3	20	5	4	5	5	4	23
3	5	5	5	4	4	23	4	4	5	5	4	22
4	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	3	5	23	5	4	5	4	5	23
6	5	2	4	5	5	21	3	5	4	5	5	22
7	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
9	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
10	4	5	3	4	5	21	5	5	5	5	4	24
11	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	5	23
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	5	23
14	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22
15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18
18	5	4	4	3	2	18	4	4	3	3	5	19
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
21	5	4	5	3	4	21	5	5	4	4	3	21
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
23	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25

24	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
28	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
30	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	5	22
31	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	5	22
32	4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	5	23
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
34	4	5	5	5	3	22	5	5	5	3	3	21
35	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	5	22
36	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22
37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	22
39	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23
40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
41	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
43	5	4	4	3	4	20	5	4	4	3	5	21
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	21
46	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
47	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	23
48	3	3	2	4	3	15	4	3	3	5	4	19
49	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

51	4	3	4	4	4	19	3	4	3	3	3	16
52	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
53	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	5	22
54	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
55	4	4	5	4	4	21	5	5	4	3	5	22
56	4	2	4	4	4	18	4	5	4	4	2	19
57	5	4	3	4	4	20	5	4	4	4	5	22
58	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	3	19
59	5	5	3	4	5	22	4	4	4	3	5	20
60	4	1	2	4	5	16	4	3	4	4	4	19
61	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
62	5	4	5	4	3	21	4	5	4	4	4	21
63	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	23
66	4	2	4	3	4	17	4	4	3	4	3	18
67	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18
68	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	4	21
70	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
73	4	3	4	5	3	19	4	5	3	5	4	21
74	4	4	4	4	3	19	4	3	4	5	4	20
75	4	3	4	3	5	19	4	5	4	3	5	21
76	3	4	5	4	4	20	5	5	4	5	4	23
77	5	4	5	5	5	24	4	4	5	4	4	21

78	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	4	19
----	---	---	---	---	---	----	---	---	---	---	---	----

2. Tabulasi Data Penelitian Variabel (X3 & Y) Biaya Lingkungan dan Efisiensi Operasional

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TX2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TY
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
2	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
3	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24
6	5	4	4	5	5	23	2	3	4	4	4	17
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
8	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	4	21
11	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	4	22
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	21
14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
16	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19
18	4	3	3	3	5	18	2	5	4	5	4	20
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
20	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21
21	5	5	4	5	5	24	4	4	4	3	3	18

22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
23	5	5	3	5	5	23	5	5	5	4	5	24
24	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
29	4	4	5	4	4	21	3	4	4	4	4	19
30	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24
32	5	5	5	5	4	24	5	5	5	2	5	22
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	1	5	21
34	4	5	4	4	3	20	4	4	4	3	2	17
35	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	22
36	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	5	5	23	4	4	4	5	5	22
39	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
42	5	4	5	4	5	23	4	3	4	5	5	21
43	4	3	5	4	5	21	4	4	4	5	4	21
44	3	4	5	4	5	21	4	4	4	5	3	20
45	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	4	21
46	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
47	5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	3	21
48	4	5	5	3	4	21	4	4	4	3	4	19

49	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
50	5	4	4	4	4	21	5	4	3	5	4	21
51	3	2	3	3	3	14	3	3	2	3	3	14
52	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25
53	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	5	23
54	5	3	4	3	4	19	4	3	4	4	4	19
55	3	4	3	5	4	19	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
57	4	4	5	4	4	21	4	4	3	5	4	20
58	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	4	21
59	4	4	5	2	5	20	2	4	4	5	5	20
60	2	3	4	4	4	17	1	2	4	4	4	15
61	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21
62	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	5	23
63	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21
64	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
65	4	5	3	4	5	21	4	4	4	4	5	21
66	4	3	4	4	3	18	4	3	4	4	3	18
67	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	5	4	21	5	4	5	4	5	23
69	5	4	5	4	4	22	5	5	5	4	4	23
70	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
72	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	25
73	4	3	4	4	4	19	4	3	3	5	5	20
74	4	5	4	3	5	21	4	4	3	5	4	20
75	5	4	3	5	5	22	4	3	4	4	5	20

76	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	3	20
77	4	5	5	5	5	24	4	3	4	4	4	19
78	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

Lampiran 6 : Uji Instrumen Penelitian

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Biaya Lingkungan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.737	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.10	4.015	.513	.689
X1.2	17.32	3.337	.539	.678
X1.3	17.19	3.664	.540	.675
X1.4	17.21	3.983	.503	.691
X1.5	17.23	4.024	.419	.720

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Efisiensi Oprasional (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.733	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	17.31	3.229	.577	.663
X2.2	17.24	3.330	.458	.701
X2.3	17.28	2.906	.612	.640
X2.4	17.44	3.054	.441	.712
X2.5	17.29	3.172	.420	.718

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Pencatatan Akuntansi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.727	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	17.55	3.290	.532	.663
X3.2	17.68	3.130	.566	.648
X3.3	17.58	3.546	.409	.710
X3.4	17.59	3.284	.488	.680
X3.5	17.55	3.575	.442	.697

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Kinerja Usaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.13	3.931	.479	.698
Y2	17.13	3.828	.662	.626
Y3	17.08	3.994	.673	.631
Y4	17.00	4.649	.235	.791
Y5	17.00	4.130	.519	.681

HASIL Uji VALIDITAS BIAYA LINGKUNGAN (X1)

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.350**	.404**	.294**	.431**	.685**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.009	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	.350**	1	.539**	.380**	.262*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.001	.021	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	.404**	.539**	1	.378**	.197	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.085	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.4	Pearson Correlation	.294**	.380**	.378**	1	.393**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.001		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78

X1.5	Pearson Correlation	.431**	.262*	.197	.393**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.085	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78
Total_X1	Pearson Correlation	.685**	.759**	.731**	.683**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS BIAYA LINGKUNGAN (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.421**	.501**	.381**	.336**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.003	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.2	Pearson Correlation	.421**	1	.363**	.287*	.287*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.011	.011	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.3	Pearson Correlation	.501**	.363**	1	.430**	.419**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.4	Pearson Correlation	.381**	.287*	.430**	1	.212	.682**
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.000		.062	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.5	Pearson Correlation	.336**	.287*	.419**	.212	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.000	.062		.000
	N	78	78	78	78	78	78
Total_X2	Pearson Correlation	.729**	.654**	.778**	.682**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS BIAYA LINGKUNGAN (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.412**	.324**	.349**	.418**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.002	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X3.2	Pearson Correlation	.412**	1	.372**	.475**	.311**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.006	.000
	N	78	78	78	78	78	78

X3.3	Pearson Correlation	.324**	.372**	1	.253*	.243*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.025	.032	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X3.4	Pearson Correlation	.349**	.475**	.253*	1	.309**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.025		.006	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X3.5	Pearson Correlation	.418**	.311**	.243*	.309**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.032	.006		.000
	N	78	78	78	78	78	78
Total_X3	Pearson Correlation	.722**	.754**	.632**	.701**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS BIAYA LINGKUNGAN (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.614**	.487**	.080	.263*	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.488	.020	.000
	N	78	78	78	78	78	78
Y2	Pearson Correlation	.614**	1	.660**	.193	.390**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.090	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
Y3	Pearson Correlation	.487**	.660**	1	.175	.574**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.125	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
Y4	Pearson Correlation	.080	.193	.175	1	.308**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.488	.090	.125		.006	.000
	N	78	78	78	78	78	78
Y5	Pearson Correlation	.263*	.390**	.574**	.308**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.006		.000
	N	78	78	78	78	78	78
Total_Y	Pearson Correlation	.705**	.802**	.798**	.520**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

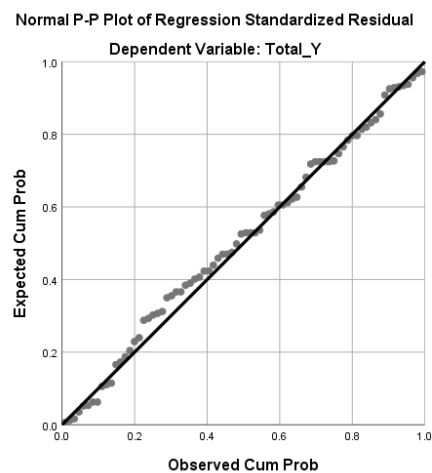
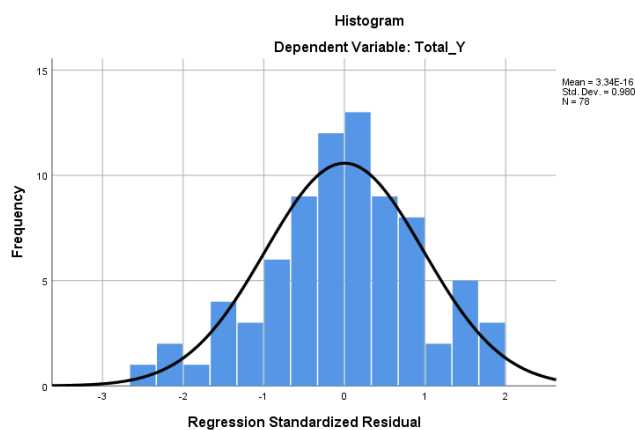
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84043122
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.044
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Hasil Uji Multikolinearitas

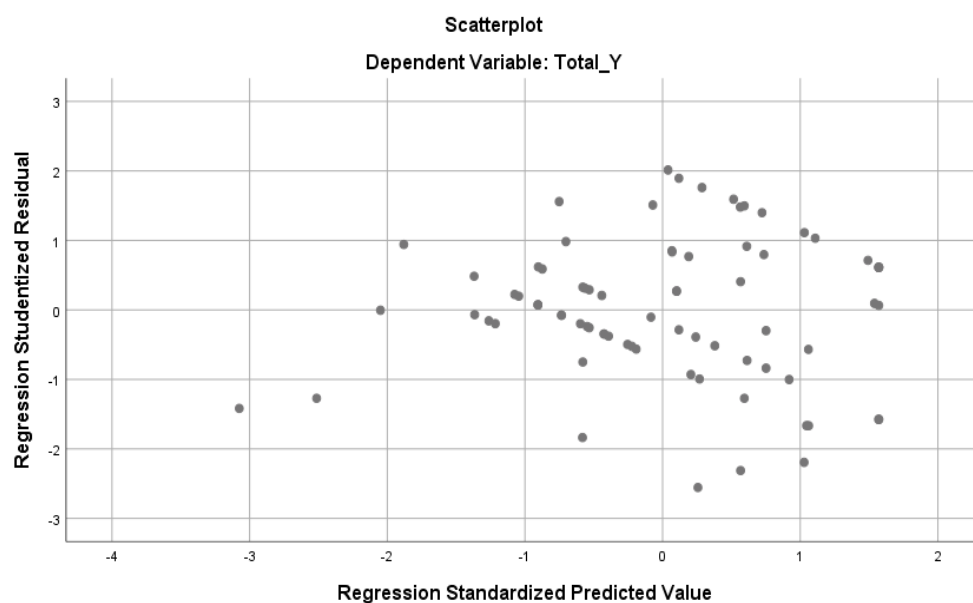
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B		Beta			
1	(Constant)	3.804	2.453	1.551	.125	
	Total_X1	.250	.123	.240	2.029	.046
	Total_X2	.025	.137	.022	.186	.853
	Total_X3	.528	.126	.477	4.191	.000
						Tolerance
						VIF

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
1	(Constant)	-1.679		-1.155	.252
	Total_X1	.118	.243	1.616	.110
	Total_X2	-.060	-.113	-.742	.461
	Total_X3	.086	.166	1.146	.256

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	3.804	2.453		1.551	.125
Total_X1	.250	.123	.240	2.029	.046
Total_X2	.025	.137	.022	.186	.853
Total_X3	.528	.126	.477	4.191	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.520	3	67.507	19.154	.000 ^b
	Residual	260.813	74	3.525		
	Total	463.333	77			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	3.804	2.453		1.551	.125
Total_X1	.250	.123	.240	2.029	.046
Total_X2	.025	.137	.022	.186	.853
Total_X3	.528	.126	.477	4.191	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.661 ^a	.437	.414	1.877

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

